

**HUBUNGAN KEPATUHAN PASIEN DALAM PENGGUNAAN OBAT
PENURUN ASAM URAT TERHADAP *OUTCOME* PADA PASIEN
GOUT DI PUSKESMAS SEPATAN TANGERANG**

Skripsi

Untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi

**Oleh:
LAELLA ISNAENI
1704015333**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2021**

Skripsi dengan judul
**HUBUNGAN KEPATUHAN PASIEN DALAM PENGGUNAAN OBAT
PENURUN ASAM URAT TERHADAP *OUTCOME* PADA PASIEN
GOUT DI PUSKESMAS SEPATAN TANGERANG**

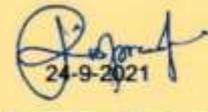
Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh :

LAELLA ISNAENI, NIM 1704015333

Penguji:

<u>Ketua</u> Wakil Dekan I	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		<u>12/08 21</u>
Penguji I apt. Nora Wulandari M. Farm		<u>26-08-2021</u>
Penguji II apt. Ani Pahriyani M. Sc	 07-09-2021	<u>07-09-2021</u>
Pembimbing: Pembimbing I Apt. Maifitrianti, M. Farm.		<u>13-09-2021</u>
Pembimbing II Apt. Endang Sulistyaningsih, M. Kes.		<u>20-09-2021</u>

Mengetahui:

Ketua Program Studi Farmasi Dr. apt. Rini Prastiwi, M. Si.	 24-9-2021	<u>24-09-2021</u>
--	---	-------------------

Dinyatakan Lulus pada tanggal : **14 Agustus 2021**

ABSTRAK

HUBUNGAN KEPATUHAN PASIEN DALAM PENGGUNAAN OBAT PENURUN ASAM URAT TERHADAP *OUTCOME* PADA PASIEN GOUT DI PUSKESMAS SEPATAN TANGERANG

Laella Isnaeni
1704015333

Asam urat adalah hasil metabolisme purin di dalam tubuh. Asam urat yang berlebihan tidak akan tertampung dan termetabolisme oleh tubuh sehingga terjadi peningkatan kadar asam urat dalam darah. Untuk mengetahui secara deskriptif data kepatuhan serta *outcome* terapi pada pasien maka dilakukanlah penelitian ini, kepatuhan pasien gout dalam meminum obat allopurinol dirasa sangat kurang karena dirasa penyakit tersebut tidak terlalu berbahaya. Penelitian ini merupakan penelitian cross sectional dengan jumlah responden 32 pasien. Untuk mengukur tingkat kepatuhan pasien menggunakan kuesioner MMAS (*Morisky Medication Adherence Scale*) dan *pill count*. Tingkat kepatuhan pasien menggunakan *pill count* didapatkan sebanyak 25 pasien patuh (78,1%), dan sisanya tidak patuh. Hasil kepatuhan menggunakan Kuesioner MMAS dikelompokkan menjadi tiga yaitu pasien dengan patuh tinggi (0%), patuh sedang (28,1%) dan sisanya patuh rendah. Frekuensi *outcome* pasien yang tercapai memiliki hasil persentase sebesar (68,8%) dan sisanya tidak tercapai. Pada uji *spearman rho* didapatkan hasil yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan 0,000 ($p < 0,005$) antara kepatuhan dengan *outcome* serta koefisien korelasi yang kuat dengan nilai -0,795 (*outcome*) dan -0,756 (*pill count*) dan arah hubung yang berlawanan.

Kata kunci : *Gout, Kepatuhan, MMAS, Outcome, Pill count.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamini, segala puji untuk Allah SWT, Tuhan semesta alam. Ucapan syukur tak terhingga untuk Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang berkat rahmat dan kuasa-Nya, skripsi dengan judul “**HUBUNGAN KEPATUHAN PASIEN DALAM PENGGUNAAN OBAT PENURUN ASAM URAT TERHADAP OUTCOME PADA PASIEN GOUT DI PUSKESMAS SEPATAN TANGERANG**” dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Universitas Muhammadiyah Prof Dr. HAMKA.

Saya meyakini penelitian ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Maka dengan segenap kerendahan hati saya menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Edwin Armstrong dan Ibu Surya Murni atas do'a, motivasi, semangat, serta dukungan yang tak terbatas, menjadikan saya pribadi yang lebih baik dalam menjalani kehidupan. Kakak dan adik saya tercinta Dessy Nurlita dan Ummi Luna Syarifah sebagai sumber semangat setiap harinya.
2. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sians UHAMKA, Jakarta.
3. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sians UHAMKA, Jakarta.
4. Ibu apt. Kori Yati, M.Farm. selaku Wakil Dekan II Fakultas Farmasi dan Sians UHAMKA, Jakarta.
5. Bapak apt. Kriana Efendi, M.Farm selaku Wakil Dekan III Fakultas Farmasi dan Sians UHAMKA, Jakarta.
6. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag. selaku Wakil Dekan IV Fakultas Farmasi dan Sians UHAMKA, Jakarta.
7. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si selaku Ketua Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi dan Sians UHAMKA, Jakarta.
8. Ibu apt. Maifitrianti, M. Farm. selaku pembimbing I atas kesediaan waktu, tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, saran dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu apt. Endang Sulistyaningsih, M. Kes. selaku pembimbing II atas kesediaan waktu, tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, saran dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Ibu Dr. apt. Hariyanti, M. Si selaku pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi dan bimbingan selama menjalani pendidikan di Fakultas Farmasi UHAMKA.
11. Seluruh dosen FFS UHAMKA atas ilmu dan keterampilan yang diberikan sebagai landasan dalam menggapai cita-cita.
12. Sivitas akademik serta seluruh staff dan karyawan FFS UHAMKA
13. Pimpinan dan seluruh staff Puskesmas Sepatan Tangerang dan ibu Lusi yang berperan besar dalam terlaksananya penelitian ini.
14. Sahabat-sahabat saya yang telah menemani dalam berbagai kondisi, menjadi tiang penopang saya dalam situasi sulit, sahabat dalam berbagi penalaman hidup sekaligus wadah yang senantiasa menampung suka cita maupun duka.

15. Teman-teman seperjuangan yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan bantuan serta semangat.

Dalam penulisan ini saya menyadari bahwa masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan saya. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat saya harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Agustus 2021

Penulis



DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
1. Bagi Peneliti	2
2. Bagi Ilmu Pengetahuan	3
3. Bagi Puskesmas	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. Pengertian Gout	4
2. Patofisiologi Gout	4
3. Etiologi Gout	5
4. Persentasi Klinik	6
5. Tanda dan Gejala	7
6. Tatalaksana	8
7. Kepatuha	11
8. <i>Outcome</i>	12
B. Kerangka Berpikir	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	14
B. Definisi Oprasional	14
C. Populasi Dan Sampel	15
D. Kriteria Inklusi Dan Ekslusi	15
E. Pola Penelitian	15
F. Cara Penelitian	15
G. Teknik Pengumpulan Data	17
H. Pengelolahan Data	17
I. Analisa Data	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Karakteristik Pasien	19
B. Tingkat Kepatuhan dan <i>Outcome</i>	21
C. Obat Penurun Asam Urat	22
D. Hubungan Karakteristik Pasien	23
E. Hubungan Kepatuhan Dan <i>Outcome</i>	26
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	28
A. Simpulan	28
B. Saran	28



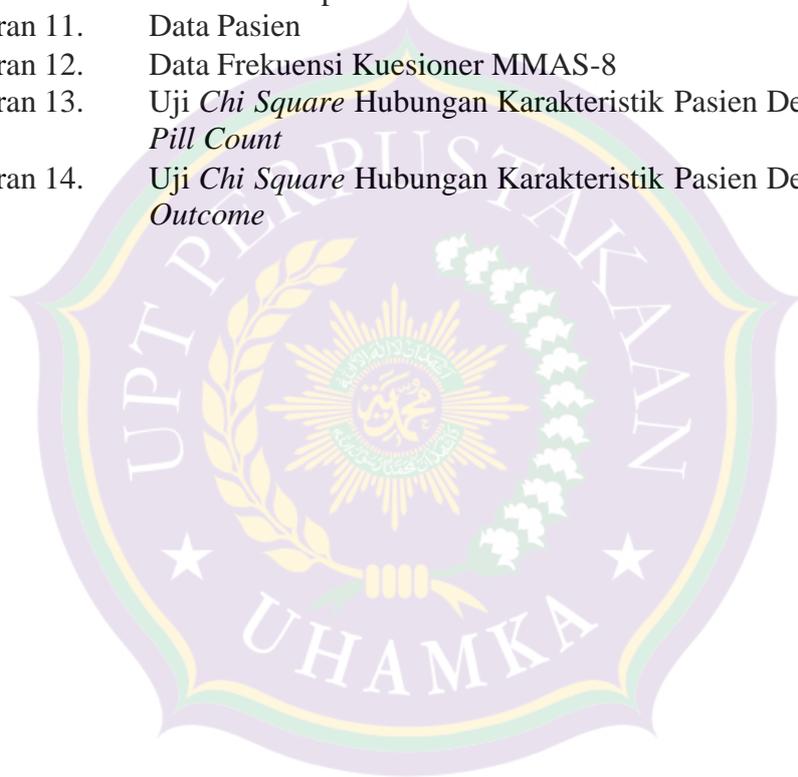
DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. Definisi Oprasional	14
Tabel 2. Karakteristik Pasien Gout Di Puskesmas Sepatan	19
Tabel 3. Frekuensi Kepatuhan Pasien Dengan MMAS, <i>PillCount</i> Dan <i>Outcome</i> Terapi Pasien	21
Tabel 4. Hubungan Karakteristik dengan <i>Pill Count</i> Dan <i>Outcome</i> Terapi Pasien	24
Tabel 5. Hubungan Kepatuhan Dengan <i>Outcome</i> Menggunakan Uji <i>Spearman Rho</i>	26



DAFTAR LAMPIRAN

		Hlm.
Lampiran 1.	<i>Informed Consent</i>	32
Lampiran 2.	Kuesioner Demografi	35
Lampiran 3.	Kuesioner MMAS-8	36
Lampiran 4.	Surat Perizinan Kampus	37
Lampiran 5.	Surat Perizinan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang	38
Lampiran 6.	Surat Perizinan Kaji Etik	39
Lampiran 7.	Analisa Univariate	40
Lampiran 8.	Analisis Bivariate Menggunakan Uji <i>Spearman Rho</i>	41
Lampiran 9.	Analisis Bivariate Menggunakan Uji <i>Chi Square</i>	42
Lampiran 10.	Frekuensi Kepatuhan Dan <i>Outcome</i>	43
Lampiran 11.	Data Pasien	44
Lampiran 12.	Data Frekuensi Kuesioner MMAS-8	46
Lampiran 13.	Uji <i>Chi Square</i> Hubungan Karakteristik Pasien Dengan <i>Pill Count</i>	48
Lampiran 14.	Uji <i>Chi Square</i> Hubungan Karakteristik Pasien Dengan <i>Outcome</i>	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit asam urat atau penyakit gout merupakan salah satu penyakit inflamasi yang menyerang persendian. Gout dapat disebabkan oleh penimbunan asam urat serum dan produk akhir purin yang jumlahnya berlebihan di jaringan. Terjadinya hiperurisemia mengakibatkan plasma dan cairan ekstraseluler sangat jenuh terhadap urat dan keadaan ini yang mempermudah pembentukan kristal dan deposisi jaringan (Harrison, 2012).

Hasil riset kesehatan dasar (RIKESDAS) tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi dari penderita penyakit persendian di provinsi Banten sebanyak 6,15% dan penderita penyakit persendian paling banyak dialami pasien dengan umur diatas 75 tahun (20,31%). Data prevalensi penyakit persendian di Indonesia sebanyak (7,3%), Banten berada di urutan ke 22 (Rikesdas, 2018).

Terapi penurunan kadar asam urat sebagai terapi profilaksis untuk mencegah serangan akut dan mengatasi trophi diperlukan untuk pasien gout fase interkritikal dan gout kronis (Lieke *at al*, 2018). Terapi proilaksis direkomendasikan selama 6 bulan sejak memulai terapi penurunan kadar asam urat untuk mencegah terjadinya serangan akut gout (IRA, 2018). Kadar asam urat serum harus dimonitor dan dijaga agar <6 mg/dL. Pada pasien dengan gout berat terdapat tofi, artropati kronis, sering terjadi serangan artritis gout target kadar asam urat serum diupayakan sampai <5 mg/dL untuk melarutkan kristal monosodium urat. Jika kadar asam urat tidak tercapai pertimbangkan kombinasi obat penghambat xantine oksidase dengan urikosurik.

Walaupun penggunaan allopurinol efektif menurunkan kadar asam urat tetapi masih terdapat pasien yang tidak mencapai *outcome* atau hasil terapi yang optimal salah satu penyebabnya adalah kepatuhan pasien gout dalam meminum obat. Menurut jurnal Lieke *et al* (2018) rata-rata persentase kepatuhan pasien hanya sebesar 18 – 44 % (Lieke *et al*, 2018). Tanpa penanganan yang efektif kondisi ini dapat berkembang menjadi gout kronis, terbentuknya tofus, dan bahkan dapat mengakibatkan gangguan fungsi ginjal berat, serta penurunan kualitas hidup (IRA, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2018) di Puskesmas wilayah Surabaya Timur menunjukkan bahwa sebanyak 75% pasien gout patuh menggunakan obat penurun kadar asam urat dan terdapat pengaruh antara kepatuhan pasien dalam menggunakan obat penurun asam urat terhadap *outcome*. (Pratiwi, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Losor (2018) di Puskesmas “X” wilayah Surabaya Timur menunjukkan bahwa sebanyak 83% pasien gout patuh menggunakan obat penurun asam urat dan terdapat pengaruh antara kepatuhan pasien dalam menggunakan obat penurun asam urat terhadap *outcome* (Losor, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian tentang pengaruh kepatuhan pasien dalam penggunaan obat penurun asam urat terhadap *outcome* pada pasien gout di puskesmas Sepatan, Tangerang dengan menggunakan metode *Pill Count* dan menggunakan Kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS).

B. Permasalahan Penelitian

- a. Bagaimana tingkat kepatuhan dalam penggunaan obat penurun asam urat pada pasien Gout di Puskesmas Sepatan Tangerang.
- b. Bagaimana *outcome* terapi pasien yang menggunakan obat penurun asam urat berdasarkan parameter kadar asam urat dan gejala klinis pasien di Puskesmas Sepatan Tangerang.
- c. Adakah hubungan kepatuhan dalam penggunaan obat penurun asam urat terhadap *outcome* pada pasien gout di Puskesmas Sepatan Tangerang.

C. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui tingkat kepatuhan pasien dalam penggunaan obat penurun asam urat pada pasien Gout di Puskesmas Sepatan Tangerang.
- b. Mengetahui *outcome* terapi pasien yang menggunakan obat penurun asam urat berdasarkan parameter kadar asam urat dan gejala klinis pasien di Puskesmas Sepatan Tangerang.
- c. Mengetahui hubungan kepatuhan terhadap *outcome* penggunaan obat penurun asam urat pada pasien Gout di Puskesmas Sepatan Tangerang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

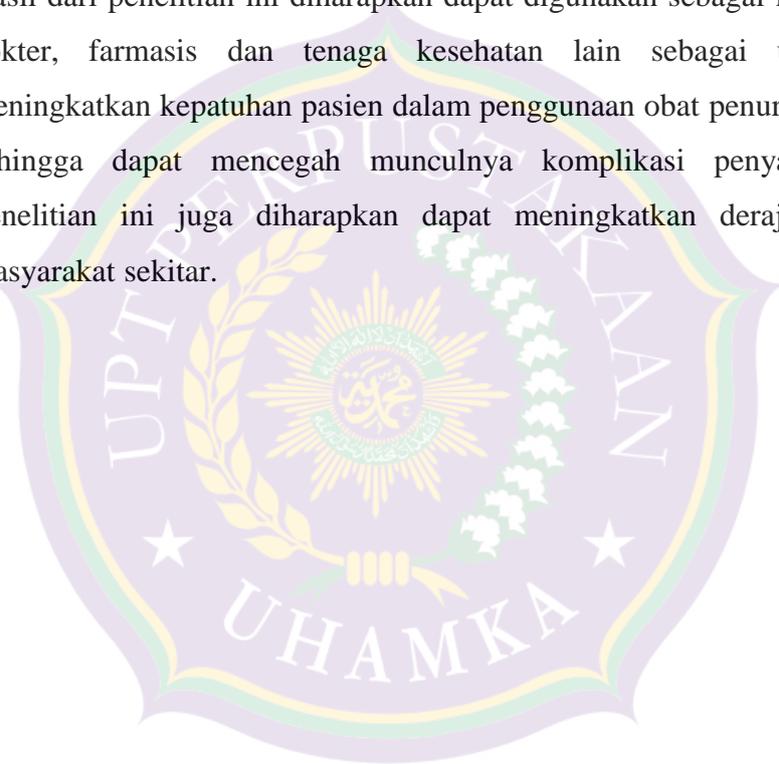
Penelitian ini dapat menambah wawasan sekaligus memperoleh pengalaman penelitian mengenai kepatuhan pasien dalam penggunaan obat penurun asam urat.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan atau wawasan bagi akademisi baik itu untuk mahasiswa ataupun dosen, dan dapat juga dimanfaatkan sebagai gambaran untuk dikembangkan menjadi penelitian lanjutan.

3. Bagi Puskesmas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi dokter, farmasis dan tenaga kesehatan lain sebagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam penggunaan obat penurun asam urat, sehingga dapat mencegah munculnya komplikasi penyakit lainnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sekitar.



DAFTAR PUSTAKA

- Anesty, Ayudhita V. 2019. Rasionalitas Penggunaan Obat Penurun Asam Urat Pada Pasien Hiperurisemia dan atau Gout di RSUD Sleman Yogyakarta [Skripsi]. Yogyakarta (ID) : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Ansyaulah *et al.* 2020. Hubungan Pola Konsumsi Makanan Tinggi purin Terhadap Kekambuhan Gout Arthritis Di Poli Klinik Penyakit Dalam RS Pertamedika Ummi Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*. Vol 7 No. 4.
- Apriliska, Efilan. 2018. Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Bantul I Yogyakarta [Skripsi]. Yogyakarta (ID) : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. (<http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/21870>)
- Febrianti, Elza. 2019. Hubungan Antara Peningkatan Kadar Asam Urat Darah Dengan Kejadian Hipertensi di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang Tahun 2018 [Skripsi]. Palembang (ID) : Politeknik Kesehatan Palembang.
- G. Wells Barbara, T. Dipiro Joseph, L. Schwinghammer Tarry dan V. Dipiro Cecily, 2017, *Pharmacotherapy Handbook Tenth Edition.*, McGraw-Hill Education Companies, Inggris
- Guyton A.C. and J.E. Hall. 2018. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 13 .Jakarta : EGC.
- Hamburger, Max., *et al.* 2011. 2011 Recommendations for the Diagnosis and Management of Gout and Hiperuricemia. *Postgraduate Medicine*, Vol 123, Issue 6, Suppl I, November 2011, ISSN-0032-5481, e-ISSN-1941-9260.
- IRA (Perhimpunan Reumatologi Indonseia). 2018. Pedoman Diagnosis dan Pengelolaan Gout, Perhimpunan Reumatologi Indonesia, Jakarta .
- Jaliana., Suhadi., Sety, La Ode Muh., 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Asam Urat pada Us ia 20-44 Tahun di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Vol. 3. No. (2)

- Kasper, D.L., Hauser, S.L., Jameson, J. L., Fauci A., Longo, D.L., dan Loscalzo, J., 2012, *Harrison's Principles of Internal Medicine 18th Ed.*, The Mc Grawhill Companies, United States of America.
- Kemkes RI. Profil Kesehatan Indonesia, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014.
- Kussoy Veronica, FM., Kundre Rina., Wowling Ferdinan. 2019. Kebiasaan Makan Makanan Tinggi Purin Dengan Kadar Asam Urat di Puskesmas. *Jurnal Keperawatan* Vol 7, No 2, 2302-1152.
- Lieke E. J. M. Scheepers, Andrea M. Burden, Ilja C. W. Arts, Bart Spaetgens, Patrick Souverein, Frank de Vries and Annelies Boonen., 2018. *Medication adherence among gout patients initiated allopurinol: a retrospective cohort study in the Clinical Practice Research Datalink (CPRD)*, *Rheumatology*, Vol 2018;57:1641-1650
- Lonsor, Maria CL. 2018. Kepatuhan Pasien Terhadap Penggunaan Obat Asam Urat di Puskesmas "X" Wilayah Surabaya Timur [Skripsi]. Surabaya (ID) : Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
- Michael, C.A., Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit, Jakarta, EGC Edisi 4
- Morisky, D.E., DiMatteo, M.R., 2011. Improving the measurement of self-reported medication nonadherence: Final response. *Journal of Clinical Epidemiology*, Vol. 63, p 258-263.
- Pratiwi, Marceline VG. 2018. Pengaruh Kepatuhan Pasien Terhadap Outcome Pada Pasien Gout di Puskesmas Wilayah Surabaya Timur [Skripsi]. Surabaya (ID) : Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
- Price, S. A., dan Willson, L. M., 2012. Patofisiologi : *Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit, Edisi 6* Vol. 1, diterjemahkan oleh Pendit, B. U., Hartanto, H., Wulansari, P., Mahanani, D. A., Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
- Risya Mulyani *et.al*, 2012. Kepatuhan Terapi Berbasis Insulin pada Pasien Diabetes Melitus Tipe-2 di Poliklinik Endokrinologi RSUP Dr Sardjito

- Yogyakarta. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*. Vol. 2 No. 2 / Juni 2012. STIKES Muhammadiyah Banjarmasin.
- Roddy, E dan Doherty, M 2010, *Epidemiology of Gout, Arthritis Research and therapy*, diakses 10 Juli 2021.
- Sari DP, Aggriani Y, Ratih d. 2017. Evaluasi Profil Pengobatan, Biaya Serta Outcome linis Penggunaan Insulin Manusia Dan Analog Pada Pasien BPJS DM Tipe 2 Di RSUD Pasar Rebo. Dalam : *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Jakarta. Hlm. 76.
- Sholihah, Fatwa Maratus. 2014. *Diagnosis And Treatment Gout Arthritis*. Junal Majority, Vol 3 No 7. Faculty of Medicine, Lampung University
- Simatupang, Orti R. 2018. Analisis Hubungan Tingkat Kepatuhan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Paru di UPT Puskesmas Belawan, Medan Belawan [Skripsi]. Medan (ID) : Universitas Sumatera Utara Medan.
- Siregar Masra L, Nurkhalis. 2014. Korelasi Antara Kadar Gula Darah Dengan Kadar Asam Urat Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. Dalam: *Idea Nursing Journal*. Aceh. Vol VI No.3. Hlm. 27-33.
- Umami, Helmina R. 2015. Hubungan Antara Peningkatan Kadar Asam Urat Darah Dengan Kejadian Hipertensi Di RSUD Sukoharjo [Skripsi]. Surakarta (ID) : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Widyanto, Fandi Wahyu,. 2014. *Atritis Gout dan Perkembangannya*. RumahSakit Aminah Blitar. Vol. 10 No. (2) ,145-152.
- Wulandari, Dewi Hapsari, 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru Tahap Lanjutan Untuk Minum Obat di RS Rumah Sehat Terpadu Tahun 2015: *Jurnal Administrasi Rumah Sakit*. Jakarta. Vol. 2 No. (1).